

## **DINAMIKA PERILAKU MANAJEMEN LIKUIDITAS PERBANKAN INDONESIA**

Adrie Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta 11510

adrie.putra@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of this research is to create a model of detecting Indonesian banking liquidity by linking internal and external factors of banking liquidity itself. The research variables include financial economic variables and banking plus banking characteristics. The focus of research research is directed to the development of a model to determine the determinants of banking operations in carrying out its main function as an intermediary institution in the community based on Dynamic Panel Data GMM Arellano Bond. The data used is data from 2002 to 2015. The process of data processing starts from the graphicization of the main indicators of banking intermediation (loan to deposit ratio). Then an inferential analysis of econometrics based on the dynamic model of banking behavior. In this way will be able to obtain information determinant variable which becomes the key variable to detect liquidity early. The primacy of the research is that the model that will be produced can (1) be applied and able to provide very useful information in controlling bank liquidity policy (2) become a reference for monetary policy makers, especially BI (Bank Indonesia) and OJK (Indonesian Financial Services Authority) to stimulate the development of financial markets. (3) this model can also be used as a reference for the financial and banking world in order to improve the mobility of public funds, and (4) as reference materials for further research. This model can be used as a means of dissemination and publication for observers of finance and banking in understanding the condition of money market / bank and capital market. The implications of this research will produce targets and findings in the form of (1) Construction of the dynamics model of the behavior of Indonesian banking liquidity management. (2) The model of policy and strategy in creating added value for domestic industries and economy as a positive driving factor for the growth and development of national economy; (3) Dissemination of research results at the National Business Seminar organized by the Association of Management Professors or State and Private Universities in Indonesia*

**Keywords:** *liquidity, characteristic, performance*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat model deteksi likuiditas perbankan Indonesia dengan mengkaitkan faktor internal dan eksternal dari likuiditas perbankan itu sendiri. Variabel penelitian meliputi variable ekonomi keuangan dan perbankan plus karakteristik perbankan. Fokus penelitian penelitian diarahkan pada pembangunan model untuk menentukan determinan dari operasional perbankan dalam menjalankan fungsi utamanya yaitu sebagai lembaga intermediasi dalam masyarakat berdasarkan *Dynamic Panel Data GMM Arellano Bond*. Data yang digunakan adalah data tahun 2002 hingga 2015. Proses olah data dimulai dari grafikisasi indikator utama intermediasi perbankan (*loan to deposit ratio*). Kemudian dilakukan analisis inferensial ekonometrika berdasarkan model dinamis perilaku perbankan. Dengan cara ini akan dapat diperoleh informasi determinan variabel yang menjadi variabel kunci untuk mendeteksi likuiditas secara dini. Keutamaan penelitian yaitu model yang bakal dihasilkan dapat (1) diterapkan dan mampu memberikan informasi yang sangat berguna dalam pengendalian kebijakan likuiditas perbankan (2) menjadi referensi bagi pembuat kebijakan moneter terutama BI (Bank Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Indonesia dalam membuat kebijakan untuk melakukan stimulus pengembangan pasar keuangan. (3) model ini juga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi dunia keuangan dan perbankan dalam rangka meningkatkan kemampuan mobilitas dana masyarakat, dan (4) sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Model ini dapat

dijadikan sarana diseminasi dan publikasi bagi pemerhati ilmu keuangan dan perbankan dalam memahami kondisi pasar uang/bank dan pasar modal. Implikasi penelitian ini akan menghasilkan target dan temuan berupa (1) Konstruksi model dinamika perilaku manajemen likuiditas perbankan Indonesia. (2) Model kebijakan dan strategi dalam membuat nilai tambah bagi industri dan ekonomi domestik sebagai faktor pendorong positif bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional; (3) Diseminasi hasil penelitian pada Seminar Nasional Bisnis yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Manajemen atau Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia

**Kata kunci:** likuiditas, karakteristik, kinerja

## **Pendahuluan**

Sektor perbankan memegang peran penting dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi vital perbankan sebagai Lembaga Intermediasi. Keberhasilan fungsi intermediasi perbankan tercermin besarnya proporsi dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit oleh bank *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Penyaluran kredit perlu mempertimbangkan banyak aspek resiko agar resiko kredit tidak menyebabkan resiko gagal bayar yang menyebabkan perbankan mengalami kebangkrutan (*insolvency*) yang mengganggu pada sistem pembayaran dan perbankan nasional. Menurut Latumerisa (2011:143-144), salah satu resiko bank yaitu resiko likuiditas. Resiko likuiditas ini terjadi karena buruknya tingkat likuiditas bank. Resiko likuiditas adalah resiko yang terjadi karena suatu bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat dibutuhkan oleh nasabah yang disebabkan karena kurangnya likuiditas bank (Santoso dan Sukihanjani, 2013).

Menurut Ruslian (2015) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat atau yang disebut dengan kredit, dimana dana tersebut diambil dari dana masyarakat dan modal sendiri. Menurut Kasmir (2011), likuiditas perbankan dapat diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang memuat lima aspek penilaian tingkat kesehatan perbankan, yaitu CAMELS (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to market risk). Oleh karena itu, likuiditas dapat menjadi salah satu acuan untuk menilai kinerja

perbankan, rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. Demi menjaga kesehatan bisnis bank, Bank Indonesia selaku otoritas moneter melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 menetapkan besar LDR berada pada kisaran 78% - 92%.

### 1. Identifikasi Masalah

Dari hal-hal yang di uraikan di dalam latar belakang, dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut : Kenaikan LDR yang cenderung tinggi di alami Bank Campuran setiap tahunnya.

### 2. Pembatasan Masalah (Revisi)

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah-masalah yang diteliti yaitu : penelitian ini memfokuskan pada pengaruh dari *Lending Rate, Cost Of Funds, Loan to Asset Ratio, Debt to Asset ratio, Total Equity Total Asset, Operating Profit Margin, Total Asset Turn Over* terhadap *Loan to Deposit Ratio* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010 – 2015.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Lending Rate* (LR) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4) ?
2. Apakah *Cost Of Fund* (COF) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4) ?
3. Apakah *Loan to Asset Ratio* (LAR) berpengaruh positif terhadap *Loan to*

- Deposit Ratio (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4) ?
4. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4) ?
  5. Apakah Total Ekuitas Total Asset (TETA) positif berpengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4) ?
  6. Apakah Operating Profit Margin (OPM) berpengaruh negatif terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4) ?
  7. Apakah Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4)?
  8. Apakah LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM, TATO berpengaruh secara bersama-sama terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Campuran Periode 2010 (Q1) – 2015 (Q4)?

Menurut Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 angka 2 bank adalah: "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak". Sedangkan menurut Kasmir (2007:11), "Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya." Bank Campuran, yaitu bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia. (Kasmir :2008,29)

Melalui fungsi intermediasinya, perbankan mampu menghimpun dana dari pihak yang berkelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan pendanaan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif di sektor riil. Dengan proses intermediasi ini, bank

berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka pertumbuhan ekonomi (Nainggolan, 2009). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. Dendawijaya (dalam Febrianto :2013) Seperti halnya perusahaan, bank juga harus mengukur likuiditasnya, namun apabila dalam mengukur likuiditas perusahaan menggunakan *current ratio* atau *acid test ratio*, bank menggunakan dengan rasio LDR. jika hasil dari pengukuran LDR menunjukkan angka rendah maka bank dalam kondisi *idle money* (kelebihan likuiditas) sehingga bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Besarnya LDR mengikuti perkembangan kondisi ekonomi Indonesia, dan sejak akhir tahun 2001 bank dianggap sehat apabila besarnya LDR antara 80 persen sampai dengan 110 persen ( Mujiono dalam Febrianto, 2013).

Disamping sektor Industri perbankan yang sangat kompetitif, penentuan tingkat suku bunga kredit menjadi suatu alat persaingan yang sangat strategis. Perbankan diharapkan mampu mengandalikan tingkat suku bunga kredit yang lebih rendah dibanding dengan bank lainnya. Menurut Dendawijaya (2000:105) kebijakan penentuan tingkat suku bunga kredit harus memperhatikan dan menganalisis komponen yang menentukan tingkat suku bunga kredit adalah sebagai berikut :

1. *Cost Of Fund*
2. *Overhead Cost*

Selain itu, Suku bunga deposit dan Suku bunga kredit merupakan refleksi dari permintaan dan penawaran, kenaikan ataupun penurunan suku bunga selain dipengaruhi oleh kondisi eksternal juga dipengaruhi oleh kondisi internal suatu perusahaan. Jika perusahaan dalam kondisi keuangan buruk maka akan menaikkan suku bunga deposito untuk memperoleh pendanaan dari masyarakat. Sedangkan kenaikan suku bunga kredit dapat menjadi strategi bagi bank untuk dapat meningkatkan pendapatan operasionalnya dari pendapatan bunga tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori penelitian terdahulu dan metode penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : diduga terdapat pengaruh positif antara Lending Rate terhadap Loan Deposit Ratio
- H<sub>2</sub> : diduga terdapat pengaruh positif antara Cost Of Fund terhadap Loan Deposit Ratio
- H<sub>3</sub> : diduga terdapat pengaruh positif antara Loan to Asset Ratio terhadap Loan Deposit Ratio
- H<sub>4</sub> : diduga terdapat pengaruh positif antara Debt to Asset Ratio terhadap Loan Deposit Ratio
- H<sub>5</sub> : diduga terdapat pengaruh positif antara Total Equity to Total Asset terhadap Loan Deposit Ratio
- H<sub>6</sub> : diduga terdapat pengaruh negatif antara Operating Profit Margin terhadap Loan Deposit Ratio
- H<sub>7</sub> : diduga terdapat pengaruh negatif antara Total Asset Turnover terhadap Loan Deposit Ratio
- H<sub>8</sub> : diduga variabel LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM, TATO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Loan Deposit Ratio

### Metode Penelitian

Rancangan penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian verifikatif yaitu suatu penelitian yang pengamatannya dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengaruh yang akan diteliti adalah pengaruh LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM dan TATO terhadap Loan to Deposit Ratio. Jenis Penelitian Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2012). Objek Penelitian. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM dan TATO sebagai variabel independen (variabel x) Loan to Deposit Ratio adalah variabel dependen (variabel y). penelitian ini dilakukan dilakukan pada Laporan – Laporan Triwulan Keuangan Perusahaan Perbankan Indonesia yang bersumber pada Laporan Keuangan Perbankan melalui situs resmi website Bank Indonesia (BI)

pada : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok Bank Campuran di Indonesia periode tahun 2010 – 2015 yaitu sebanyak 15 bank. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dalam kriteria tertentu (Emory Cooper dalam Ariyanti, 2005). Kriteria sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan di Indonesia yang telah terdaftar di Bank Indonesia yang melaporkan keuangan dan tercantum dalam website BI periode 2010 – 2015.
2. Tetap aktif dalam industri Perbankan Indonesia dari tahun 2010-2015.

### Teknik Analisis Data

#### Model Estimasi Panel Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Digunakan metode analisis data kuantitatif karena penelitian ini akan menganalisis masalah yang akan diwujudkan dengan nilai tertentu. Penelitian ini juga akan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Maka model regresi data panel dapat dirumuskan dengan (Nachrowi dan Usman, 2006) :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} \quad i = 1, 2, 3 \dots, N; \quad t = 1, 2, \dots, T \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

N = Banyaknya observasi

T = banyaknya waktu

N x T = banyaknya data panel

Menurut Nachrowi dan Usman (2006), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang mungkin digunakan yakni, model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Hipotesis

##### Uji t (Uji Parsial)

Untuk menjawab pertanyaan dari perumusan masalah dibutuhkan suatu pengujian statistik. Maka dari itu, uji parsial dengan t-test bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen

secara individual dalam menjelaskan variasi hipotesis : variabel independen. Berikut ringkasan hasil

**Tabel**  
**Ringkasan Hasil Hipotesis**

Variabel	Hipotesis		Hasil Uji		Kesimpulan
	(+/-)	Signifikan	(+/-)	Signifikan	
LR	-	Signifikan	+	tidak signifikan	Ditolak
COF	+	Signifikan	-	tidak signifikan	Ditolak
LAR	+	Signifikan	+	Signifikan	Diterima
DAR	-	Signifikan	-	Signifikan	Diterima
TETA	+	Signifikan	-	signifikan	Ditolak
OPM	+	Signifikan	+	tidak signifikan	Ditolak
TATO	+	Signifikan	+	tidak signifikan	Ditolak

***H<sub>1</sub> : LR berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR Bank Campuran***

Hipotesis pertama mengenai LR, diketahui bahwa nilai coefisien dari tabel 4.3 sebesar .0295034 menunjukkan bahwa LR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR. Hasil positif ini menunjukkan bahwa peningkatan LR 1% dan faktor-faktor lain dianggap konstan menurunkan likuiditas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan LDR sebesar 0.0029%. Nilai tidak signifikan variabel LR adalah 0.701, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 dengan level kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel LR terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR.

Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa LR tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap LDR yang tidak searah dengan hipotesis yang diajukan yaitu negatif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama (H1) ditolak.**

***H<sub>2</sub> : COF berpengaruh positif signifikan terhadap LDR Bank Campuran***

Hipotesis kedua mengenai variabel COF, diketahui bahwa nilai coefisien dari tabel 4.3 sebesar -.4422661 menunjukkan bahwa COF berpengaruh negatif terhadap LDR. Hasil negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan COF 1% dan faktor-faktor lain dianggap konstan akan menurunkan likuiditas perbankan yang diproksikan

dengan LDR sebesar 0.0044%. nilai signifikan variabel COF adalah 0.494, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 dengan level kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel COF terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR.

Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa COF tidak terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR yang tidak searah dengan hipotesis yang diajukan yaitu positif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua (H2) ditolak.**

***H<sub>3</sub> : LAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR Bank Campuran***

Hipotesis ketiga mengenai variabel LAR, diketahui bahwa nilai coefisien dari tabel 4.3 sebesar 1.353618 menunjukkan bahwa LAR berpengaruh positif terhadap LDR. Hasil positif ini menunjukkan bahwa peningkatan LAR 1% dan faktor-faktor lain dianggap konstan akan menurunkan likuiditas perbankan yang diproksikan dengan LDR sebesar 0.0135%. nilai signifikan variabel LAR adalah 0.0000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dengan level kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel LAR terbukti berpengaruh signifikan terhadap LDR.

Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa LAR terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap LDR yang searah dengan hipotesis yang diajukan yaitu positif

signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga (H3) diterima.**

***H<sub>4</sub> : DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR Bank Campuran***

Hipotesis ketiga mengenai variabel DAR, diketahui bahwa nilai koefisien dari tabel 4.3 sebesar -2.401739 menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap LDR. Hasil negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan DAR 1% dan faktor-faktor lain dianggap konstan akan menurunkan likuiditas perbankan yang diprosikan dengan LDR sebesar 0.0240%. nilai signifikan variabel DAR adalah 0.0000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dengan level kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel DAR terbukti berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa DAR terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap LDR yang searah dengan hipotesis yang diajukan yaitu positif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga (H4) diterima.**

***H<sub>5</sub>: TETA berpengaruh positif signifikan terhadap LDR Bank Campuran***

Hipotesis kelima mengenai variabel TETA, diketahui bahwa nilai koefisien dari tabel 4.3 sebesar -1.36235 menunjukkan bahwa TETA berpengaruh negatif terhadap LDR. Hasil negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan TETA 1% dan faktor-faktor lain dianggap konstan akan menurunkan likuiditas perbankan yang diprosikan dengan LDR sebesar 0.0136%. nilai signifikan variabel TETA adalah 0.0000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dengan level kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel TETA terbukti berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa TETA tidak terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR yang tidak searah dengan hipotesis yang diajukan yaitu positif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kelima (H5) ditolak.**

***H<sub>6</sub> : OPM berpengaruh positif signifikan terhadap LDR Bank Campuran***

Hipotesis keenam mengenai variabel OPM, diketahui bahwa nilai koefisien dari tabel 4.3 sebesar .1395487 menunjukkan bahwa OPM berpengaruh positif terhadap LDR. Hasil positif ini menunjukkan bahwa peningkatan TETA 1% dan faktor-faktor lain dianggap konstan akan menurunkan likuiditas perbankan yang diprosikan dengan LDR sebesar 0.00139%. nilai signifikan variabel OPM adalah 0.214, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 dengan level kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel OPM terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa OPM tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap LDR yang tidak searah dengan hipotesis yang diajukan yaitu negatif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keenam (H6) ditolak.**

***H<sub>7</sub> : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap LDR Bank Campuran***

Hipotesis ketujuh mengenai variabel TATO, diketahui bahwa nilai koefisien dari tabel 4.3 sebesar .1444568 menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap LDR. Hasil positif ini menunjukkan bahwa peningkatan TATO 1% dan faktor-faktor lain dianggap konstan akan menurunkan likuiditas perbankan yang diprosikan dengan LDR sebesar 0.00144%. nilai signifikan variabel TATO adalah 0.642, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 dengan level kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel TATO terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa TATO tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap LDR yang tidak searah dengan hipotesis yang diajukan yaitu negatif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketujuh (H7) ditolak.**

**Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh perkembangan LR, COF, LAR, DAR, TETA,

OPM dan TATO sebagai variabel independen yang mempengaruhi perkembangan LDR sebagai variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Secara simultan pengaruh pertumbuhan LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM dan TATO sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan LDR sebagai variabel dependen, dapat dilihat dari tabel 4.3. dapat dilihat bahwa nilai F-hitung 154.66 > F tabel yaitu 2,14 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel pertumbuhan LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM dan TATO sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran selama periode tahun 2010 – 2015.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam hal ini hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) ada di gambar berikut ini :

Berdasarkan tabel dapat dilihatnya besarnya angka R square ( $R^2$ ) pada tabel adalah sebesar 0,2527. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel pertumbuhan LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM dan TATO sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran selama periode tahun 2010-2015.

Dengan menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,2527 \times 100 \% \\ &= 25,27\% \\ &= 1 - R^2 \\ &= 1 - 25,27 \% \\ &= 74,73 \% \end{aligned}$$

Artinya bahwa perkembangan LR, COF, LAR, DAR, TETA, OPM dan TATO sebagai variabel independen berpengaruh terhadap perkembangan LDR pada bank campuran selama periode tahun 2010 – 2015 sebesar 25.27% sedangkan sisanya 74.73% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model regresi yang diteliti.

### **Pengaruh Lending Rate terhadap Loan to Deposit Ratio**

Berdasarkan analisa pengujian data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Lending Rate (Suku Bunga Kredit) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Lukman (2013), namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasiruddin (2005) yang menyatakan LR berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa naiknya suku bunga kredit mengakibatkan meningkatnya tingkat likuiditas. padahal seharusnya, naiknya suku bunga kredit akan mempengaruhi menurunnya tingkat likuiditas karena semakin tinggi suku bunga kredit yang diberikan oleh bank, masyarakat cenderung enggan untuk meminjam dan uang yang dipasarkan oleh bank terlihat mahal sehingga uang yang tersimpan di bank tidak dipercaya oleh masyarakat dan akan berpengaruh menurunnya tingkat likuiditas bank.

Hubungan antara naiknya lending rate berpengaruh positif tidak signifikan terhadap loan to deposit ratio disebabkan oleh persediaan dana yang dimiliki bank banyak namun tidak produktif, sedangkan posisi loan to deposit ratio meningkat. Seharusnya dengan posisi ldr yang tinggi dikarenakan faktor suku bunga kredit yang rendah sehingga minat masyarakat meningkat untuk melakukan pinjaman kepada bank. Maka dari itu meningkatnya LR tidak berpengaruh terhadap tingginya LDR.

### **Pengaruh COF terhadap LDR**

Berdasarkan analisa pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Suku Bunga Deposito (*Cost Of Funding*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maher Odeh (2013) yang menyatakan COF berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurunnya suku bunga deposito mengakibatkan meningkatnya tingkat likuiditas. Padahal seharusnya, menurunnya suku bunga

deposito akan mempengaruhi menurunnya tingkat likuiditas karena semakin menurunnya suku bunga deposito yang diberikan oleh bank kepada masyarakat, maka akan menurunnya minat masyarakat untuk menabung di bank tersebut. Sehingga pihak bank tidak dapat memaksimalkan laba dan persediaan untuk aktivitas jangka pendek.

Hubungan antara naiknya cost of fund atau berpengaruh negatif signifikan terhadap loan to deposit ratio disebabkan oleh tingginya suku bunga kredit yang ditarafkan oleh bank, karena suku bunga simpanan dan suku bunga kredit masing-masing saling mempengaruhi satu sama lain. Bila suku bunga kredit tinggi maka secara otomatis suku bunga tabungan menurun. Sama halnya dengan Teori Keynes, yakni tinggi rendahnya tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan modal. Maka dari itu menurunnya COF tidak berpengaruh terhadap tingginya LDR.

### **Pengaruh LAR terhadap LDR**

Berdasarkan analisa pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Loan to Asset Ratio (LAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naiknya LAR mengakibatkan meningkatnya tingkat likuiditas. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aqidah Asri (2007), namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fredrick Oglio (2015) yang menyatakan LAR berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR.

Hubungan antara naiknya LAR atau berpengaruh positif signifikan terhadap loan to deposit ratio disebabkan oleh ketersediaannya dana pihak ketiga yang tersimpan di bank yang berasal dari tabungan deposito yang beralokasi di dalam asset perusahaan memadai untuk dapat menyalurkan kredit. Maka dari itu, dengan meningkatnya LAR dapat mempengaruhi tingginya LDR.

### **Pengaruh DAR terhadap LDR**

Berdasarkan analisa pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Hasil penelitian ini sama

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihah (2012), namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Safitri (2013) yang menyatakan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR.

Hubungan antara naiknya DAR berpengaruh positif signifikan terhadap loan to deposit ratio disebabkan oleh hutang yang dimiliki oleh bank dapat tertutupi dengan asset yang dimiliki dengan kata lain hutangnya menurun sehingga rasio kegagalan finansial juga menurun. Maka dari itu, dengan menurunnya DAR dapat mempengaruhi tingginya LDR.

### **Pengaruh TETA terhadap LDR**

Berdasarkan analisa pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Total Equity Total Asset (TETA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa menurunnya rasio TETA mengakibatkan meningkatnya tingkat likuiditas. padahal seharusnya, menurunnya TETA akan mempengaruhi menurunnya tingkat likuiditas karena proporsi modal sendiri relatif lebih rendah dibandingkan dengan asset yang dimiliki sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dimana modal kerja ini digunakan untuk menjalankan operasi-operasi perusahaan setiap harinya.

Hubungan antara menurunnya rasio TETA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap loan to deposit ratio disebabkan karena dengan berkurangnya modal yang dimiliki oleh bank membuat para deposan cenderung menurun minatnya untuk menabung di bank tersebut, karena dianggap tidak likuid. Maka dari itu, dengan menurunnya TETA tidak berpengaruh terhadap tingginya LDR.

### **Pengaruh OPM terhadap LDR**

Berdasarkan analisis pengujian data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa OPM (laba operasional) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antung (2016). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa naiknya laba operasional mengakibatkan tingginya loan to deposit ratio. Pada umumnya

laba yang tinggi dapat menambah modal yang dimiliki bank meningkat yang berarti dapat meningkatkan penjualan dengan cara memberikan kredit kepada nasabah. Namun, naiknya laba operasional menunjukkan keadaan yang kurang baik, karena pengaruh setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi.

Hubungan antara OPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap loan to deposit ratio disebabkan karena laba yang dihasilkan digunakan seluruhnya untuk mendanai penyaluran kredit sehingga bank tidak memiliki ketersediaan dana untuk jangka pendek yang berarti kondisi laba yang optimal belum tentu likuiditasnya baik. Maka dari itu, dengan meningkatnya OPM tidak berpengaruh terhadap tingginya LDR.

### **Pengaruh TATO terhadap LDR**

Berdasarkan analisis pengujian data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa naiknya TATO mengakibatkan tingginya loan to deposit ratio.

Hubungan antara TATO berpengaruh positif tidak signifikan disebabkan karena semakin tingginya perputaran asset yang dikelola perusahaan maka akan semakin baik efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan asset untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Namun tidak berpengaruh dikarenakan laba yang tinggi belum tentu likuiditasnya baik. Maka meningkatnya TATO tidak berpengaruh terhadap tingginya LDR.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Pertumbuhan LR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran di Indonesia periode 2010 – 2015; (2) COF berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran di Indonesia periode 2010 – 2015; (3) LAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan LDR pada bank

campuran di Indonesia periode 2010 – 2015; (4) DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran di Indonesia periode 2010 – 2015; (5) TETA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran di Indonesia periode 2010 – 2015; (6) OPM berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran di Indonesia periode 2010 – 2015; (7) TATO berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan LDR pada bank campuran di Indonesia periode 2010 – 2015.

### **Daftar Pustaka**

- Adraian, T., Shin, H.S. (2008). Liquidity and financial contagion. *Financial stability Review , Banque de France*.
- Aikaeli, J. (2006). Determinants of excess liquidity in commercial banks in Tanzania. Available at: [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=971750](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=971750)
- Alper, K., Hulager, T., Keles, T. (2012). An empirical study on liquidity and bank lending. *Working paper 1204*, Research and Monetary policy departement, Central Bank of the Republic of Turkey.
- Aristanto, Eko. (2005). Kajian Mengenai Likuiditas dan Profitabilitas Bank Pemerintah (BUMN) di Indonesia Periode 2003-2004. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Tahun IX No. 3 September : 837-848*
- Arellano, M., Bover, O. (1995). Another look at the instrumental variables estimation of error components models " *Journal of Econometrics* , 68, 29-52.
- Ayadi, N., Boujelbène, Y. (2012). " The determinants of the profitability of the Tunisian deposit banks" *IBIMA Business Review* , 1-21. based on the financial instability hypothesis. Available at: [www.researchonmoneyandfinance.org/media/papers](http://www.researchonmoneyandfinance.org/media/papers).

- Berger, A.N., Bouwman, C.H.S. (2009). Bank liquidity creation. *Review of Financial Studies*, 22,3779-3837.
- Bessis, J. (2009). Risk management in banking. Chichester John Wiley et Sons. BIS (2008) Principles for sound liquidity risk management and supervision. *Basel Bank for International Settlements*.
- Blundell, R., Bond, S. (1998). Initial conditions and moment restrictions in dynamic panel data models. *Journal of Econometrics*, 87, 115-143.
- Bordelau, E., Graham, C. (2010) The impact of liquidity on bank profitability. *Working paper* 38, www.bankofcanada, December, p. 3-22.
- Chagwiza, W. (2014). Zimbabwean commercial bank liquidity and its determinants. *International Journal of Empirical Finance*, 2(2), 52-64.
- Dornbus, R. dan Fischer, Stanley. (1997). *Ekonomi Makro*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Mishkin, Frederic S. (2013). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets, 10th edition, Pearson*.
- Francisca dan Siregar, (2009). Menguji Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit. *Tesis Program Manajemen USU*.
- Hamadi, H., Awedh, A. (2012). The determinants of bank net interest margin: evidence from thelebanese banking sector " *Journal of Money , Investment and Banking*, 23, 85-98.
- Hermawan , Jaka. (2009) "Pengaruh Rentabilitas dan Solvabilitas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik", Tesis USU Sumatera Utara,.
- Hersugondo & Handy Setyo Tamtomo, (2012). "Pengaruh CAR, NPL, DPK dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia, 2006-2009". *Jurnal Stikubank Semarang*.
- Heffernan, S. 2005. "Modern banking " *John Wiley and Sons Limited*.
- Hovarth, R., Seidler, J., Weill, L. (2012) Bank capital and liquidity creation: Granger – causality evidence. *Working paper* , n°1497 , november , p.3-30.
- Kamau, N.P, Erick, O.M, Murithi, J.G. (2013) Factors influencing liquidity level of commercial banks in Kisumu city Kenya. Vol 2, May, *International Center for Business Research*, p.1-13.
- Khrawish, H.A. (2011). Determinants of commercial bank performance: Evidence from Jordan. *International Research Journal of Financial and Economics*, 5(5), 19-45.
- Kristijadi, E. dan Laksana, Krisna Bayu. (2006). "Pengaruh Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain, Tingkat Suku Bunga SBI dan CAR Terhadap Pertumbuhan Kredit Pada Bank-Bank Pemerintah". *Kompak*. Vol. 13. Vol. 1, hal. 249-264
- Lartey, V.C., Antwi, S., Boadi, E.K.(2013). The relationship between liquidity and profitability of listed banks in Ghana. *International Journal of Business and Social Sciences*, 3, 48-56.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2007). Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor -Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Lei, A.C.H , Song, .Z. (2013) Liquidity creation , bank capital structure, bank performance in China. *Global finance Journal*, 24(3), 188-202.

- Lukorito, S.N, Muturi, W, Nyangan, A.S, Nyamasege, D. (2014). Assessing the effect of liquidity on profitability of commercial banks in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 145-152.
- Mankiw, N Gregory. (2007), Makroekonomi, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Manurung, M., dan Pratama R. (2004). Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia). Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Malik, M.F, Obiakor, R.T, Okw, A.T. (2011). Investigating liquidity profitability relationship in Business organisations of the Tunisian banking industry profitability: Panel evidence. [www.mafhoum.com](http://www.mafhoum.com)
- Mongid, Abdul. (2008). "The Impact of Monetary Policy On Bank Credit During Economics Crisis : Indonesia Experience". *Jurnal Keuangan dan Perbankan* , Vol. 12 No.1, hal. 100-110.
- Nasiruddin, (2005), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) di Bank BPR Wilayah Kerja kantor Bank Indonesia Semarang Periode Tahun 1998-2000. *Jurnal*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nandadipa, Seandy. (2010). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, dan Exchange Rate Terhadap LDR (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2004-2008). *Thesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nordhaus, William D. Samuelson, and Paul A (2004). Ilmu Makroekonomi. Media Global Edikasi : Jakarta Nurfirman, Panji. 2001. Analisis Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap USDollar. *Thesis*. Universitas Indonesia.
- Nuryani, Sri Hanifah, (2007). Dampak Perkembangan Pasar Modal terhadap Perbankan sebagai Lembaga Intermediasi Keuangan, *Thesis*, UGM.
- Ongore, V.O, Kusa, G.B. (2013). Determinants of financial performance of commercial banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 237-252.
- Haas, Ralph de, and Iman van Lelyveld ,(2006). Foreign Banks and Credit Stability in Central and Eastern Europe: A Panel Data Analysis, *Journal of Banking and Finance* 30(7), 1927-1952.
- Riyatno, M.Y dan Dedi Haryanto. (2007). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesiadan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan di BEJ. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol 5, no.1, 24-40.
- Utari, Mita Puji, (2011). "Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA dan BOPO Terhadap LDR (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2005-2008)", *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pramono, (2006). "Pengaruh Modal, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Pemberian Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2001-2005. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 1, Nomor 2, Tahun 2006, Hal. 80-91.
- Salvatore, Dominick. (1997). *Ekonomi Internasional*. Erlangga : Jakarta.
- Siamat, Dahlan, (2005), " Manajemen Lembaga Keuangan ", Edisi Kelima, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siringoringo, R. (2012). Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia. *Buletin konomi Moneter dan Perbankan*, 62-83.